

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1. Geografis dan Topografis

Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah 3.930 km², terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun I, Dusun II dan Dusun III dengan pusat pemerintahan di Dusun I.

Berdasarkan bentang wilayah, Desa Lubuk Napal sebelah utara berbatasan dengan Desa Kepenuhan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Teluk Aur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rambah Samo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Marga Mulya. Jarak dari Desa Lubuk Napal ke Ibu kota kecamatan adalah 15 menit dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten yaitu selama 60 menit.

Desa Lubuk Napal adalah sebuah Desa yang berada di Kabupaten Rokan Hulu secara geografis Desa Lubuk Napal merupakan Desa yang tidak berbatasan langsung dengan pantai dan gunung.

4.2. Administrasi Dan Kependudukan

Desa Lubuk Napal memiliki 1.643 jiwa dengan luas wilayah 3.930 km², dengan kepadatan penduduk 1.031 jiwa/km. Adapun jumlah penduduk, luas wilayah (Km²) dan kepadatan penduduk per Dusun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah (Km²), Kepadatan Penduduk per Dusun Tahun 2021 berdasarkan Desa Lubuk Napal.

| No | Desa/Dusun | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|--------|------------|------------------------|
| 1 | Dusun I | 756 |
| 2 | Dusun II | 518 |
| 3 | Dusun III | 369 |
| Jumlah | | 1.643 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa di Dusun I memiliki jumlah penduduk yang terbesar diantara Dusun lainnya, sementara itu Dusun III merupakan Dusun yang memiliki kepadatan penduduk yang terkecil. Pertumbuhan penduduk di Desa Lubuk Napal dipengaruhi berbagai indikator seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

4.2.1. Penduduk Menurut Kelompok Umur

Jumlah penduduk di Desa Lubuk Napal menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Lubuk Napal Tahun 2021

| No | Kelompok umur (Tahun) | Jumlah (Jiwa) |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1 | 0-5 | 416 |
| 2 | 6-12 | 401 |
| 3 | 13-15 | 249 |
| 4 | 16-18 | 124 |
| 5 | 19-30 | 200 |
| 6 | 31-40 | 86 |
| 7 | 41-50 | 50 |
| 8 | 51-60 | 62 |
| 9 | 61-70 | 25 |
| 10 | >70 | 13 |
| Jumlah | | 1.643 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2. bahwa Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Desa Lubuk Napal Tahun 2021 usia produktif (13-70 tahun) lebih banyak dibandingkan dengan penduduk non usia produktif. (0-15, > 70 tahun).

4.2.2. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Lubuk Napal menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Lubuk Napal Tahun 2021

| No | Desa/Dusun | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Dusun I | 365 | 391 | 756 |
| 2 | Dusun II | 287 | 231 | 518 |
| 3 | Dusun III | 171 | 198 | 369 |
| Jumlah | | 823 | 820 | 1.643 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Desa Lubuk Napal sebanyak 1643 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak (823 jiwa) lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan (820 jiwa) dan Dusun dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Dusun I dengan jumlah penduduk sebanyak 756 jiwa dan jumlah Dusun paling sedikit adalah Dusun III dengan jumlah 369 jiwa.

4.2.3. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu beragam mulai dari lulusan S1, S3, SLTA, SLTP, dan SD. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut :

Tabel 4.4. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan di Desa Lubuk Napal Tahun 2021.

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah Jiwa |
|--------|--------------------|-------------|
| 1 | SD | 421 |
| 2 | SLTA | 180 |
| 3 | SLTP | 249 |
| 4 | S1 | 18 |
| 5 | S3 | 1 |
| Jumlah | | 417 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Tabel 4.4. menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di Desa Lubuk Napal yang paling banyak adalah tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 421 orang, dan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan S3 yaitu sebanyak 1 orang.

4.2.4 Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Desa Lubuk Napal bermacam jenisnya yaitu petani, pedagang, PNS, tukang, Guru, Bidan, supir, swasta dan lain sebagainya. Lebih jelas, mata pencaharian penduduk di Lubuk Napal dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut :

Tabel 4.5. Komposisi Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lubuk Napal Tahun 2021

| No | Desa | Petani | polri | Pedagang | PNS | Tukang | Guru | Bidan | Sopir | Swasta |
|--------|-------------|--------|-------|----------|-----|--------|------|-------|-------|--------|
| 1 | Lubuk Napal | 349 | 1 | 10 | 10 | 15 | 10 | 4 | 2 | 5 |
| Jumlah | | 349 | 1 | 10 | 10 | 15 | 10 | 3 | 2 | 5 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa jumlah pekerjaan penduduk yang terbesar adalah sebagai petani yaitu sebesar 349 orang, dan diikuti oleh tukang 15 orang, pedagang dengan jumlah sebanyak 10 orang, Guru dengan jumlah 10 orang, PNS dengan jumlah 10 orang, swasta dengan jumlah 5 orang, Bidan dengan jumlah 4 orang, Sopir dengan jumlah 2 orang dan polri dengan jumlah 1 orang.

4.2.5 Keadaan Perekonomian

Perekonomian Desa Lubuk Napal yang paling utama ditunjang dari sektor perkebunan kelapa sawit. Jumlah usaha/ industri di Desa Lubuk Napal dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut :

Tabel 4.6. Jumlah Usaha/Industri di Desa Lubuk Napal Tahun 2021

| No | Dusun | Warung/ Kedai, Makanan, Minuman | Toko/ Warung Kelontong | Industri Menjahit | Industri dari Kayu |
|--------|-----------|---------------------------------------|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Dusun I | 9 | - | 1 | - |
| 2 | Dusun II | 4 | - | 1 | - |
| 3 | Dusun III | 2 | - | - | - |
| Jumlah | | 15 | | 2 | - |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terdapat 15 kedai makanan minuman, 0 warung kelontong, 2 penjahit dan 0 industri kayu.

4.2.6 Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Lubuk Napal

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, terkhusus untuk sarana pendidikan yang secara tidak langsung memberi pengaruh yang besar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di suatu Daerah.

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Lubuk Napal dapat dilihat pada tabel 4.7. dibawah ini :

Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Daerah di Desa Lubuk Napal Tahun 2021

| No | Dusun | Paud | TK | SD | SMP | SMA | Rumah Sakit | Klinik | Lapangan bola kaki, batminton, Pasar voly |
|--------|-----------|------|----|----|-----|-----|----------------|--------|--|
| 1 | Dusun I | 2 | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 2 | Dusun II | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| 3 | Dusun III | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| Jumlah | | 2 | 1 | 1 | - | - | - | - | 2 |

Sumber : Data Desa Lubuk Napal (2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana di Desa Lubuk Napal masih belum lengkap. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya SMP, SMA, tidak adanya Sarana kesehatan dan Rumah sakit sehingga masyarakat yang

mengalami sakit yang cukup serius harus dirujuk ke Rumah Sakit yang berada di Kecamatan maupun Kabupaten Kota.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden

Responden adalah rumah tangga yang beternak ayam kampung. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi:

5.1.1. Jenis Kelamin

Tabel 5.1. Komposisi Responden Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Frekuensi (Jiwa) | Persentasi (%) |
|----|---------------|------------------|----------------|
| 1 | Pria | 27 | 90 |
| 2 | Wanita | 3 | 10 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Sumber: Data primer (2021).

Berdasarkan table 5.1 menjelaskan mayoritas responden adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 27 jiwa (90%). Sedangkan jenis kelamin wanita sebanyak 3 jiwa (10%).

5.1.2. Umur Responden

Umur responden sangat berpengaruh di dalam pekerjaannya sebagai peternak ayam kampung, karena umur dapat mempengaruhi produktifitas dan kinerja. Umur mempunyai keterikatan yang besar terhadap kondisi fisik peternak dalam melaksanakan berbagai aktifitas pekerjaannya sebagai peternak ayam kampung. Umur responden salah satu faktor demografi yang menjadi karakteristik produk yang penting disamping jumlah penduduk.

Tabel 5.2. Komposisi Responden Menurut Umur Peternak Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

| No | Umur (Th) | Frekuensi (Jiwa) | Persentasi (%) |
|----|-----------|------------------|----------------|
| 1 | 0-14 | 0 | 0,00 |
| 2 | 15-65 | 29 | 96,67 |
| 5 | >65 | 1 | 3,33 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Sumber: Data primer (2021).

Tabel 5.2. dapat diketahui bahwa kelompok umur yang paling besar adalah pada kelompok umur 15 – 65 yaitu sebanyak 29 orang responden (96,67 %) dan kelompok umur yang paling rendah ialah pada kelompok umur 0 - 14 yaitu sebanyak 0 orang responden (0,00 %).

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori usia produktif, yang memiliki kemampuan fisik yang mendukung dalam Beternak ayam kampung. Usia produktif adalah usia dimana seseorang mampu memproduksi, batas usia produktif adalah antara 15-65 tahun (Anonim, 2012). Namun batas usia produktif tersebut tidak mutlak karena adakalanya seseorang tidak lagi mampu berkerja karena pengaruh faktor tertentu, seperti sakit dan sebagainya sehingga menyebabkan harus istirahat atau pensiun dari pekerjaannya. Umur seseorang juga menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut, semakin berat pekerjaan secara fisik maka jika semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya. Namun, dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak akan berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Suratiah, 2015).

5.1.3. Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan responden cukup berpengaruh pada pola aktivitas kegiatan buruh tani kelapa sawit, hal ini berhubungan terhadap keberhasilan pada buruh tani kelapa sawit yang dilakukan oleh responden, karena dengan pendidikan yang cukup seseorang akan memiliki pola pikir yang lebih maju dan berkembang. Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 5.2. berikut ini:

Tabel 5.3. Tingkat Pendidikan Responden Peternak Ayam kampung Desa Lubuk Napal, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu.

| No | Pendidikan | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|--------|------------|-------------------|----------------|
| 1 | SD | 17 | 56,67 |
| 2 | SMP | 7 | 23,33 |
| 3 | SMA | 6 | 20,00 |
| Jumlah | | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, Tahun 2021

Tabel 5.3. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak pada tingkat pendidikan tamat SD berjumlah 17 orang (56,67%) dan kelompok responden yang berpendidikan terendah adalah Tamat SMA hanya 6 orang (23,33%), berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah masyarakat yang berpendidikan rendah. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi manusia yang merupakan bekal dalam

hidupnya, karena dengan pendidikan yang cukup seseorang akan memiliki pola pikir yang lebih maju dan berkembang dalam pengambilan keputusan.

5.1.4. Pengalaman Sebagai Peternak Ayam Kampung

Disamping umur dan tingkat pendidikan pengalaman berkerja sebagai peternak ayam kampung sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaannya sebagai peternak ayam kampung. Pengalaman peternak ayam kampung merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang peternak ayam kampung dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya. Deskripsi peternak ayam kampung menurut lama berkerja sebagai peternak ayam kampung dapat dilihat pada tabel 5.4. berikut ini :

Tabel 5.4. Pengalaman peternakan Ayam Kampung Responden Peternakan Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu.

| No | Lama Berkerja Sebagai Peternak (Tahun) | Frekuensi (Orang) | Persentase (%) |
|--------|--|-------------------|----------------|
| 1 | 4 – 6 | 2 | 6,67 |
| 2 | 7 – 9 | 9 | 30,00 |
| 3 | 10 – 12 | 6 | 20,00 |
| 4 | 13 – 15 | 4 | 13,33 |
| 5 | 16 – 18 | 6 | 20,00 |
| 6 | 19 – 21 | 2 | 6,67 |
| 7 | 22 – 24 | 0 | 0,00 |
| 8 | 25 – 27 | 1 | 3,33 |
| Jumlah | | 30 | 100% |

Sumber : Data Primer, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.4. diperoleh keterangan kebanyakan peternak telah beternak selama lebih dari 8 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peternak ayam kampung sudah cukup berpengalaman. Lama berkerja sebagai peternak ayam kampung akan mempengaruhi keahlian dalam melakukan pekerjaannya. Karena semakin ahli dan mahir dalam beternak ayam kampung akan mempengaruhi angka kematian ayam kampung dan akan meningkatkan pendapatan.

5.1.5. Jumlah Tanggungan Keluarga

Anggota rumah tangga responden terdiri dari suami, istri, anak dan orang lain yang bertempat tinggal dalam satu atap dan makan dalam satu dapur, jumlah tanggungan keluarga bisa membantu menyediakan tenaga kerja. Berdasarkan jumlah anggota rumah tangga responden dapat dilihat dalam tabel 5.5. berikut ini:

Tabel 5.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Peternak Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal, Kecamatan rambah samo, Kabupaten Rokan Hulu.

| No | Tanggungan Keluarga | Frekuensi (Orang) | Presentase (%) |
|--------|---------------------|---------------------|----------------|
| 1 | 1 | 6 | 11,3 |
| 2 | 2 | 13 | 24,5 |
| 3 | 3 | 6 | 11,3 |
| 4 | 4 | 2 | 3,8 |
| 5 | 5 | 3 | 5,7 |
| Jumlah | | 30 | 100 % |

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Tabel 5.5. menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani terbanyak adalah orang dengan jumlah 12 orang dengan presentase (22,6%). Jumlah terbanyak kedua yaitu sebanyak 3 orang dengan jumlah 7 orang dengan presentase (14,3%). Jumlah tersebut telah menunjukkan adanya keberhasilan pemerintah dalam menjalankan program KB, dimana program KB adalah gerakan masyarakat yang menghimpun dan mengajak segenap potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) dalam rangka meningkatkan mutu sumberdaya manusia.

5.1.6. Teknik Pemeliharaan Ayam Kampung

1. Sistem Pemeliharaan Ayam Kampung di desa lubuk napal menggunakan 2 teknik pemeliharaan yaitu;
 - 1) Sistem semi intensef, Yaitu sistem pemeliharaan ayam kampung dengan menyediakan kandang/pagar di sekitar ayam berkeliaran, dilakukan penyapihan anak dan induk ayam, diberi pakan tambahan. Pada sistem ini ternak ayam diumbar pada areal dibatasi pagar.
 - 2) Sistem ekstensif, yaitu sistem pemeliharaan ayam kampung secara tradisional, ayam tidak dikandangkan, keseimbangan pakan nutrisi dicukupi secara alami dengan sumber daya yang tersedia dilingkungan sekitarnya
2. Lokasi Kandang Peternakan Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal

Lokasi kandang peternakan ayam kampung di desa lubuk napal di buat di sekitaran perkarangan rumah peternak ayam kampung.
3. Pemeliharaan awal ayam kampung

Pemeliharaan awal ayam kampung menggunakan indukan ayam kampung karena sistem pemeliharaan dari indukan sudah jadi turun temurun dan pemeliharaan menggunakan indukan tidak membeli bibit anakan lagi cukup satu kali pembelian indukan, jika indukan sudah tua maka indukan diganti dengan anakan yang sudah bisa menghasikan telur dan bisa menetasakan telornya sendiri.

4. Teknik pemberian pakan ayam kampung

Pemberian pakan pada peternakan ayam kampung di desa Lubuk Napal yaitu;

- 1) pada pagi hari, pemberian pakan tidak terlalu banyak sekedar saja.
- 2) pada sore hari, tujuan pemberian pakan pada sore hari adalah agar ayam pulang ke kandang dan tidurnya tidak berkeliaran.

5. Pemanenan dan pemasaran

Jika rata-rata setiap peternak memiliki indukan ayam kampung 16 ekor setiap ekor indukan memiliki 5 ekor anakan maka $16 \times 5 = 80$ dalam masa 1 periode jika ingin mengetahui pendapatan pertahunnya maka $80 \times 3 = 240$ ekor maka jumlah 240 produksi ayam kampung pertahunnya.

Ayam kampung yang dipasarkan maksimal 1 kg ke atas, ayam kampung dipasarkan ke toko ayam dan tetangga yang datang kerumah.

5.2. Analisis Peternakan Ayam Kampung

Pendapatan peternakan ayam kampung merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh peternak, dalam analisis peternak, pendapatan peternak digunakan sebagai indikator penting karena merupakan sumber utama dalam mencukupi hidup sehari-hari.

5.2.1. Biaya

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku. Biaya pemeliharaan ayam kampung dinyatakan dalam Rp/kg, karena merupakan biaya eksploitasi yaitu pengeluaran untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksi. Biaya pemeliharaan ayam kampung (AK) dan biaya panen merupakan komponen biaya produksi yang menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang diterima peternak. Jenis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan peternak

ayam kampung di Desa Lubuk Napal kecamatan Rambah Samo terdiri dari beberapa jenis biaya yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit.

5.2.2. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.6. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Peternak Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Biaya Tetap | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp) |
|----------------------|-------------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| 1 | Tempat Minum | 7 | 10.000 | 70.000 | 2 | 35.000 |
| 2 | Tempat Makan | 7 | 10.000 | 70.000 | 2 | 35.000 |
| 3 | Jaring Pagar | 1 | 350.000 | 350.000 | 3 | 116.000 |
| 4 | Pembuatan Kandang | 2 | 500.000 | 1.000.000 | 5 | 200.000 |
| Total Biaya Tetap | | | | | | 386.000 |
| No | Biaya Variabel | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | | Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp) |
| 1 | Indukan | 16 | 45.000 | 720.000 | | 720.000 |
| 2 | Tenaga Kerja | 1 | 3.600.00 | 3.600.00 | | 3.600.000 |
| Total Biaya Variabel | | | | | | 4.320.000 |
| Total Biaya Implisit | | | | | | 4.706.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.6 Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh Peternak Ayam Kampung Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 4.706.000,-/Tahun.

5.2.3. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Peternak Ayam Kampung Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis Alat | VL | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Per Tahun(Rp) |
|--------------------------------|-------------|----|-------------------|----------------------|
| 1 | Bahan bakar | 12 | 14.000 | 168.000 |
| 2 | Pakan | 3 | 400.000 | 1.200.000 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | 1.368.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Peternak Ayam Kampung Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 1.368.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari peternak ayam kampung tersebut.

5.2.4. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses pemanenan ayam kampung yang dilakukan oleh peternak ayam kampung di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.8

Tabel 5.8. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Pemanenan Ayam Kampung oleh Peternak Ayam Kampung Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Uraian | Jumlah |
|-----------------|------------------|
| Biaya implisit | Rp 4.706.000,- |
| Biaya eksplisit | Rp 1.368.000,- + |
| Biaya total | Rp 6.074.000,- |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.8 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan peternak untuk menjalankan usaha sebagai peternak ayam kampung dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan ternak, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan peternak ayam kampung adalah sebesar Rp 6.074.000,-/Tahun.

5.2.5. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Peternak ayam kampung. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang

diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.9. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Peternak Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per ekor/ Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun |
|---------------------------------------|----------|---|
| 240 | 45.000 | 10.800.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh peternak ayam kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun dari 16 ekor indukan, dari 1 indukan menghasilkan 5 ekor anakan $16 \times 5 = 80$ ekor ayam dalam masa satukali produksi, dalam 3 kali produksi $3 \times 80 = 240$ ekor ayam, Ayam yang dijual berat rata-ratanya 1 kg per ekor jadi dalam satu tahun produksi mencapai 240 ekor dengan harga jual diterima Rp 45.000,-/Kg, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh buruh tani dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 10.800.000,- pertahunnya, dengan jumlah pendapatan tersebutlah para peternak ayam kampung dapat sebagai pendapatan sampingan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

Tabel 5.10. Jumlah Penerimaan Dari Indukan Ayam Kampung yang Afkir di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Indukan Afkir per ekor/ Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun |
|--|----------|---|
| 16 | 90.000 | 1.440.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan table 5.10. Menunjukkan bahwa hasil dari indukan yang yang tidak dapat menghasikan lagi (Afkir) Sehingga penerimaan dalam satu tahun setiap responden adalah Rp1.440.000,- pe rtahun.

5.2.6. Analisis Pendapatan keluarga ternak Ayam Kampung

Analisis pendapatan peternak adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima peternak perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap peternak berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah ekor ayam kampung yang di usahakan dan jumlah biaya per peternak yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.11. Jumlah penerimaan produksi ayam kampung dan Indukan yang Afkir.

| | |
|---------------------------------|------------------|
| Rata-rata Produksi ayam kampung | Rp 10.800.000,- |
| Rata-rata Indukan yang Afkir | Rp 1.440.000,- + |
| Pendapatan responden/Tahun | Rp 12.240.000,- |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan table 5.11. diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendaparan produksi ayam kampung dan penjualan indukan yang sudah Afkir sebesar Rp 12.240.000 pertahunnya.

Tabel 5.12. Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Kampung

| | |
|-------------------------------------|------------------|
| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rp 12.240.000,- |
| Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Rp 1.368.000,- - |
| Pendapatan responden/Tahun | Rp 10.872.000,- |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.12 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih peternak ayam kampung responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 10.872.000,- /Tahun. Pendapatan peternak ini adalah pendapatan bersih peternak atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi peternak dalam menjalankan usaha sebagai peternak ayam kampung yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.2.7. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para peternak ayam kampung. Keuntungan yang diterima oleh para peternak ayam kampung dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para peternak ayam kampung tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan ayam kampung.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.13. Keuntungan yang Diterima oleh Peternak Ayam Kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah |
|-----------------|------------------|
| Penerimaan | Rp 12.240.000,- |
| Biaya Eksplisit | Rp 1.368.000,- |
| Biaya Implisit | Rp 4.706.000,- + |
| Total Biaya | Rp 6.074.000,- - |
| Keuntungan | Rp 6.116.000,- |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para peternak ayam kampung di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pemanenan ayam kampung yaitu sebesar Rp 12.240.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses pemanenan ayam kampung sebesar Rp 6.074.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan ayam kampung di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden peternak ayam kampung dalam Satu tahun sebesar Rp 6.116.000,-/tahun.

5.3. Pendapatan perkebunan kelapa sawit

5.3.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.14. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Pertahun Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp) |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| 1 | Dodos | 1 | 100.000 | 100.000 | 2 | 50.000 |
| 2 | Egrek | 1 | 200.000 | 200.000 | 2 | 100.000 |
| 3 | Gancu | 1 | 30.000 | 30.000 | 3 | 10.000 |
| 4 | Tojok | 1 | 85.000 | 85.000 | 3 | 28.333 |
| 5 | Tangki | 1 | 450.000 | 450.000 | 2 | 225.000 |
| 6 | Mesin babat | 1 | 1.475.000 | 1.475.000 | 4 | 368.750 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | | 782.083 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.14 Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per bulan yang dikeluarkan oleh Pekebun kelapa sawit Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 782.083,-/Tahun.

5.3.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5.15. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Tenaga kaerja | 9.300.000 |
| 2 | Pupuk | 4.149.666 |
| 3 | Racun | 980.666 |
| Total variabel | | 14.430.332 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.15 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Perkebunan kelapa sawit Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 14.430.332,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari perkebunan kelapa sawit tersebut.

5.3.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses Perkebunan Kelapa Sawit yang dilakukan oleh pekebun kelapa sawit di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.16.

Tabel 5.16. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses pemanenan Kelapa Sawit oleh Pekebun Kelapa Sawit Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 782.083 |
| Biaya eksplisit | 14.430.332 |
| Jumlah | 15.212.415 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.16 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan perkebunan untuk menjalankan usaha sebagai perkebunan kelapa sawit dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan perkebunan, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan perkebunan kelapa sawit adalah sebesar Rp 15.212.415,-/Tahun.

5.3.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Perkebunan kelapa sawit. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.17. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 46.546 ton | 1.800 | 83.782.800 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun kelapa sawit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 46.546 ton dengan harga jual diterima 1.800/Kg, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh buruh tani dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 83.782.000,- pertahunnya, dengan jumlah pendapatan tersebutlah para pekebun kelapa sawit dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.3.5. Analisis Pendapatan keluarga Perkebunan Kelapa Sawit

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pekebun perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap pekebun berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah berat kelapa sawit yang di usahakan dan jumlah biaya per perkebun yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.18. Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun(Rp) |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 83.782.800 | 14.430.332 | 69.352.800 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.18 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih pekebun kelapa sawit responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 69.352.800,-/Tahun. Pendapatan pekebun ini adalah pendapatan bersih pekebun atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi pekebun dalam menjalankan usaha sebagai perkebunan kelapa sawit yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.3.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para pekebun kelapa sawit. Keuntungan yang diterima oleh para pekebun kelapa sawit dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para pekebun kelapa sawit tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan kelapa sawit.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.19. Keuntungan yang Diterima oleh Pekebun Kelapa Sawit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 83.782.800 |
| Total Biaya/tahun | 15.212.415 |
| Keuntungan | 68.570.385 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.19 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para pekebun kelapa sawit di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pemanenan kelapa sawit yaitu sebesar Rp 83.782.800,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses pemanenan kelapa sawit sebesar Rp 15.212.415,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan kelapa sawit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden pekebun kelapa sawit dalam Satu tahun sebesar Rp 68.570.385,-/tahun.

5.4. Pendapatan Peternak Sapi

5.4.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.20. Rata-rata Biaya implisit yang Digunakan Seluruh Responden Peternak Sapi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp) |
|--------------------------------|-------------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| 1 | Scop | 1 | 45.000 | 45.000 | 2 | 22.500 |
| 2 | Sabit | 1 | 55.000 | 55.000 | 2 | 27.500 |
| 3 | Pembuatan kandang | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 | 5 | 300.000 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | | 350.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh Peternak sapi Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 350.000,-/Tahun.

5.4.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.21.

Tabel 5.21. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Peternak Sapi Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis Kebutuhan | Volume | Harga/Satuan (Rp) | Biaya/Tahun (Rp) |
|----------------|--------------------|--------|-------------------|------------------|
| 1 | Tenaga kerja (HOK) | 1 | 50.000 | 18.000.000 |
| 2 | Obat-obatan | 5 | 100.000 | 500.000 |
| Total Variabel | | | | 18.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.21 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Peternak Sapi Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 18.500.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari peternak sapi tersebut.

5.4.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses Peternak Sapi yang dilakukan oleh peternak sapi di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.22.

Tabel 5.22. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Pemanenan Sapi oleh Peternak Sapi Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 350.000 |
| Biaya eksplisit | 18.500.000 |
| Jumlah | 18.850.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.22 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan peternak untuk menjalankan usaha sebagai peternak sapi dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan peternak, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan peternak sapi adalah sebesar Rp 18.850.000,-/Tahun.

5.4.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Peternak Sapi. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.23. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Peternak Sapi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata produksi per ekor/tahun | Berat Rata-rata Ekor/Kg | Harga Per ekor (Rp) | Rata-rata penerimaan responden per tahun(Rp) |
|-----------------------------------|-------------------------|---------------------|--|
| 4 | 2000 | 12.500.000 | 50.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.23 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh peternak sapi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 8 ekoe dengan harga jual diterima Rp 12.500.000,-/ekor, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh buruh tani dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 50.000.000 pertahunnya,

dengan jumlah pendapatan tersebutlah para peternak sapi dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.4.5. Analisis Pendapatan keluarga Peternak Sapi

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pekebun perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap peternak berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah ekor peternak sapi yang di usahakan dan jumlah biaya per peternak yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.24. Pendapatan Usaha Peternak Sapi.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun(Rp) | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun(Rp) | Pendapatan responden/Tahun(Rp) |
|---|---|--------------------------------|
| 50.000.000 | 18.500.000 | 31.500.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.24 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih pekebun kelapa sawit responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 31.500.000,-/Tahun. Pendapatan peternak ini adalah pendapatan bersih peternak atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi peternak dalam menjalankan usaha sebagai peternak sapi yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.4.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para pekebun kelapa sawit. Keuntungan yang diterima oleh para pekebun kelapa sawit dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para peternak sapit tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan sapi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.25. Keuntungan yang Diterima oleh Peternak Sapi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 50.000.000 |
| Total Biaya/tahun | 18.850.000 |
| Keuntungan | 31.150.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.25 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para peternak sapi di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pemanenan sapi yaitu sebesar Rp 50.000.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses pemanenan sapi sebesar Rp 18.850.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan sapi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden peternak sapi dalam Satu tahun sebesar Rp 31.150.000,-/tahun.

5.5. Pendapatan peternak Itik Petelor

5.5.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.26. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Peternak Itik di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun |
|--------------------------------|--------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1 | Tempat Minum | 5 | 10.000 | 50.000 | 2 | 25.000 |
| 2 | Tempat makan | 5 | 10.000 | 50.000 | 2 | 25.000 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | | 50.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.26 Biaya implisit merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per bulan yang dikeluarkan oleh Peternak itik petelor Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 782.083,-/Tahun.

5.5.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.27.

Tabel 5.27. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Peternakan Itik Petelor Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Pakan | 500.000 |
| 2 | Bibit itik | 510.000 |
| Total variabel | | 1.010.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.27 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Peternakan itik Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 1.010.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari peternak itik tersebut.

5.5.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses Peternak itik yang dilakukan oleh

peternak di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.28.

Tabel 5.28. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses pemanenan Itik Petelor oleh Peternak itik Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 50.000 |
| Biaya eksplisit | 1.010.000 |
| Jumlah | 1.060.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.28 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan peternak untuk menjalankan usaha sebagai peternak itik dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan peternak, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan peternak itik adalah sebesar Rp 1.060.000,-/Tahun.

5.5.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Peternak itik. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.29. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Peternak Itik Petelor di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 9.720 butir | 2.500 | 24.300.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.29 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh peternak itik di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 9.720 butir dengan harga jual diterima Rp 2.500/butir, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh peternak dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 24.300.000,-/Tahun

dengan jumlah pendapatan tersebutlah para peternak itik petelor dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.5.5. Analisis Pendapatan keluarga Peternak Itik

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pekebun perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap pekebun berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah butir telur itik yang di usahakan dan jumlah biaya per peternak yang diusahakan sesuai data sebagai

Tabel 5.30. Pendapatan Usaha Peternak Itik Petelor.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun |
|--|--|-------------------------------|
| 24.300.000 | 1.010.000 | 23.290.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.30 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih peternak responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 23.290.000,-/Tahun. Pendapatan peternak ini adalah pendapatan bersih peternak atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi peternak dalam menjalankan usaha sebagai peternak itik yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.5.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para peternak itik. Keuntungan yang diterima oleh para peternak itik petelor dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para peternak tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan itik petelor.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.31. Keuntungan yang Diterima oleh Peternak Itik Petelor di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 23.290.000 |
| Total Biaya/tahun | 1.060.000 |
| Keuntungan | 22.230.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.31 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para peternak itik petelor di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pemanenan itik petelor yaitu sebesar Rp 23.290.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses pemanenan itik petelor sebesar Rp 1.060.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan itik di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden peternak itik petelor dalam Satu tahun sebesar Rp 22.230.000,-/tahun.

5.6. Pendapatan peternak kambing

5.6.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5.32. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Peternak Kambing di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun (Rp) |
|--------------------------------|------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| 1 | sabit | 1 | 55.000 | 55.000 | 2 | 27.500 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | | 27.500 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.32 Biaya implisit merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai

Rata-rata penyusutan biaya implisit per bulan yang dikeluarkan oleh Peternak kambing Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 27.500,-/Tahun.

5.6.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.33.

Tabel 5.33. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Peternakan Kambing Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Tenaga kerja | Rp 6.000.000 |
| Total variabel | | Rp 6.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.33 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Peternakan kambing Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 6.000.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari peternak kambing tersebut.

5.6.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses Peternak itik yang dilakukan oleh peternak di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.32

Tabel 5.34. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Pemanenan Kambing oleh Peternak Kambing Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 27.500 |
| Biaya eksplisit | 6.000.000 |
| Jumlah | 6.027.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.34 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan peternak untuk menjalankan usaha sebagai peternak kambing dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan peternak, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan peternak kambing adalah sebesar Rp 6.027.000,-/Tahun.

5.6.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Peternak kambing. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.35. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun hasil panen peternak kambing di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per ekor/Tahun | Harga/Ekor | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|-----------------------------------|------------|--|
| 10 | 1.800.000 | 18.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.35 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh peternak kambing di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 10 ekor dengan harga jual diterima Rp 1.800.000,-/ekor, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh peternak dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 18.000.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut para peternak kambing dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.6.5. Analisis Pendapatan keluarga Peternak kambing

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pekebun perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap pekebun berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah butir telur itik yang di usahakan dan jumlah biaya per peternak yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.36. Pendapatan Usaha Peternak Kambing.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun |
|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 18.000.000 | 6.000.000 | 12.000.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.36 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih peternak responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 12.000.000,-/Tahun. Pendapatan peternak ini adalah pendapatan bersih peternak atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi peternak dalam menjalankan usaha sebagai peternak kambing yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.6.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para peternak kambing. Keuntungan yang diterima oleh para peternak itik petelor dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para peternak tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan kambing.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.37. Keuntungan yang Diterima oleh Peternak Kambing di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 18.000.000 |
| Total Biaya/tahun | 6.027.000 |
| Keuntungan | 11.973.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.37 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para peternak kambing di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pemanenan kambing yaitu sebesar Rp 18.000.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses pemanenan itik petelor sebesar Rp 6.027.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan kambing di Desa Lubuk Napal

Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden peternak kambing dalam Satu tahun sebesar Rp 11.973.000,-/tahun.

5.7. Pendapatan Perkebunan Pinang

5.7.1. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Pekebun pinang. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.38. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Pekebun Pinang di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 1.000 | 16.000 | 16.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.38 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun pinang di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 1.000 kg dengan harga jual diterima Rp 16.000,-/kg, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 16.000.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut para pekebun pinang dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka

5.8. Pendapatan Perkebunan Kakao

5.8.1. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Pekebun kakao. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam

usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.39. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun hasil Panenan Pekebun Kakao di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 100 | 27.000 | 2.700.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.39 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun kakao di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 100 kg dengan harga jual diterima Rp 27.000,-/kg, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 2.700.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut para pekebun kakao dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga merek.

5.9. Pendapatan Perkebunan Pisang

5.9.1. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Pekebun Pisang. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.40. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panenan Pekebun Pisang di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 25 | 100.000 | 2.500.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.40 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun pisang di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 25 tandan dengan harga jual diterima Rp 100.000,-/tandan,

sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 2.500.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut para pekebun pisang dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.10. Pendapatan Perkebunan Kelapa

5.10.1. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.41.

Tabel 5.41. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Pekebun Kelapa Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----|-----------------|-------------------|
| 1 | Tenaga kerja | Rp 330.000 |
| | Total variabel | Rp 330.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.41 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Pekebun kelapa Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 330.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari peternak itik tersebut.

5.10.2. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Pekebun kelapa. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.42. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Panen Pekebun Kelapa di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 200 | 5.000 | 1.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.42 menunjukkan bahwa hasil produksi panen oleh pekebun kelapa di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 200 buah dengan harga jual diterima Rp 5.000/buah, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 1.000.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebutlah para pekebun kelapa dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.10.3. Analisis Pendapatan keluarga Pekebun kelapa

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pekebun perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap pekebun berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah buah kelapa yang di usahakan dan jumlah biaya per peternak yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.43. Pendapatan Usaha Pekebun Kelapa.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun(Rp) |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| Rp 1.000.000 | 330.000 | 670.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.43 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih pekebun responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 670.000,-/Tahun. Pendapatan pekebun ini adalah pendapatan bersih pekebun atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi pekebun dalam menjalankan usaha sebagai pekebun kelapa yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021

5.11. Pendapatan Usaha Bengkel

5.11.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.44. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Bengkel di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun |
|--------------------------------|--------------|-------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1 | peralatan | 12 | 4.500.000 | 3 | 1.500.000 |
| 2 | perlengkapan | 2 | 5.500.000 | 1 | 5.500.000 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | 7.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.44 Biaya implisit merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per bulan yang dikeluarkan oleh bengkel Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 782.083,-/Tahun.

5.11.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.45.

Tabel 5.45. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Bengkel Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Tenaga kerja | 30.000.000 |
| 2 | Listrik | 550.000 |
| 3 | Biaya Lainnya | 500.000 |
| Total variabel | | 31.050.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.45 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh bengkel Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 31.050.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari bengkel tersebut.

5.11.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses usaha bengkel yang dilakukan oleh pekebun Bengkel di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.45

Tabel 5. 46. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Penerimaan Bengkel oleh Usaha Bengkel Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 700.000 |
| Biaya eksplisit | 31.050.000 |
| Jumlah | 31.750.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.46 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan perkebunan untuk menjalankan usaha sebagai bengkel dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan bengkel, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan bengkel adalah sebesar Rp 15.212.415,-/Tahun.

5.11.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini usaha bengkel. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.47. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Servis di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per Tahun | Harga/motor | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|-------------|--|
| 2.880 | 50.000 | 144.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.47 menunjukkan bahwa hasil produksi servis oleh bengkel di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 2.880 motor dengan harga servis tiap sepeda motor Rp 50.000/motor, Sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh bengkel dalam setahun setiap respondennya adalah Rp

144.000.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebutlah para bengkel dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.11.5. Analisis Pendapatan keluarga Bengkel

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima Bengkel perservis dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap bengkel berbeda-beda antara satu bengkel dengan bengkel lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah banyak servis sepeda motor yang di usahakan dan jumlah biaya per pebengkel yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.48. Pendapatan Usaha Bengkel.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun |
|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 144.000.000 | 31.050.000 | 112.950.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.48 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih bengkel responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 112.950.000,-/Tahun. Pendapatan bengkel ini adalah pendapatan bersih bengkel atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi bengkel dalam menjalankan usaha sebagai perkebunan bengkel yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.11.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para bengkel. Keuntungan yang diterima oleh para bengkel dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para bengkel tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pendapatan servis.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.49. Keuntungan yang Diterima oleh Usaha Bengkel di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 144.000.000 |
| Total Biaya/tahun | 31.750.000 |
| Keuntungan | 112.250.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.49 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para pekebun kelapa sawit di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses penerimaan servist yaitu sebesar Rp 144.000.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun proses modal bengkel sebesar Rp 31.750.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses penerimaan bengkel di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden bengkel dalam Satu tahun sebesar Rp 112.250.000,-/tahun.

5.12. Pendapatan Dagang Kopi

5.12.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.50. Rata-rata Biaya Implisit yang Digunakan Seluruh Responden Dagang Kopi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun |
|--------------------------------|------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|
| 1 | Gelas | 2 | 120.000 | 240.000 | 2 | 120.000 |
| Rata-rata penyusutan per tahun | | | | | | 120.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.50 Biaya implisit merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai

Rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh Pekebun kelapa sawit Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 120.000,-/Tahun.

5.12.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada Tabel 5.49.

Tabel 5.51. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Dagang Kopi Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Tenaga kaerja | 8.400.000 |
| 2 | Gula | 5.475.000 |
| 3 | Kopi Hitam | 4.015.000 |
| Total variabel | | 17.890.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.51 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh pedagang kopi Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 17.890.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari dagang kopi tersebut.

5.12.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam proses dagang kopi yang dilakukan oleh dagang kopi di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.52.

Tabel 5.52. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Dagang Kopi oleh Dagang Kopi Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 120.000 |
| Biaya eksplisit | 17.890.000 |
| Jumlah | 18.010.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.52 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan pedagang untuk menjalankan usaha sebagai pedagang kopi dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan dagang, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan pedagang kopi adalah sebesar Rp 18.010.000,-/Tahun.

5.12.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini dagang kopi. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.53. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Hasil Pendapatan Dagang Kopi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|------------------------------|----------|--|
| 6.720 | 3.000 | 20.160.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.53. menunjukkan bahwa hasil produksi kopi oleh pedagang kopit di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 6.720 gelas dengan harga jual diterima Rp 3.000/gelas, Sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pedagang dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 20.160.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebutlah para pedagang kopi dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.12.5. Analisis Pendapatan keluarga Dagang Kopi

Analisis pendapatan perkebunan adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima pedagang perpanennya dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap pekebun berbeda-beda antara satu buruh tani dengan buruh tani lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah gelas pedagang kopi yang di usahakan dan jumlah biaya pedagang kopi yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.54. Pendapatan Usaha Dagang Kopi

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun(Rp) |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| 20.160.000 | 17.890.000 | 2.270.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.54 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih pedagang kopi responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 2.270.000,-/Tahun. Pendapatan pedagang ini adalah pendapatan bersih pekebun atau dapat juga dikatakan sebagai keuntungan bagi pedagang dalam menjalankan usaha sebagai pedagang kopi yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.12.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para pedagang kopi. Keuntungan yang diterima oleh para pedang kopi dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para pedagang kopi tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pendapatan dagang kopi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5. 55. Keuntungan yang Diterima oleh Pedagang Kopi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 20.160.000 |
| Total Biaya/tahun | 18.010.000 |
| Keuntungan | 2.150.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.55 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para pedagang kopi di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pendapatan pedagang kopi yaitu sebesar Rp 20.160.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun pedagang kopi sebesar Rp 18.010.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan pedagang kopi di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah

Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden pedagang kopi dalam Satu tahun sebesar Rp 2.150.000,-/tahun.

5.13. Pendapatan Kedai Kelontong

5.13.1. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para kedai kelontong. Keuntungan yang diterima oleh para kedai kelontong dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para kedai kelontong tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pendapatan kedai kelontong.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.56. Keuntungan yang Diterima oleh Kedai Kelontong di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 54.000.000 |
| Total Biaya/tahun | 48.000.000 |
| Keuntungan | 6.000.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.56 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para kedai kelontong di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun proses pendapatan kedai kelontong yaitu sebesar Rp 54.000.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun kedai kelontong sebesar Rp 48.000.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada pendapatan kedai kelontong di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden kedai kelontong dalam Satu tahun sebesar Rp 6.000.000,-/tahun.

5.14. Pendapatan Karyawan Perusahaan Swasta

5.14.1. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Karyawan Perusahaan swasta.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.57. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Pendapatan Karyawan Perusaan Swasta di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata pendapatan per/ Tahun | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|---------------------------------|--|
| 1 | 40.200.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.57 menunjukkan bahwa pendapatan oleh karyawan perusahaan swasta di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai Rp 40.2000.000,-/tahun, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh pekebun dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 40.200.000 ,-/Tahun, dengan jumlah pendapatan tersebut para karyawan perusahaan swasta dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.15. Pendapatan PNS

5.15.1. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini PNS.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.58. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun Pendapatan PNS di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata pendapatan per /Tahun | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun |
|---------------------------------|--|
| 1 | 38.544.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.58 menunjukkan bahwa pendapatan oleh PNS di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai Rp 38.544.000,-/tahun, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata

penerimaan yang diperoleh oleh PNS dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 38.544.000,-/Tahun dengan jumlah pendapatan tersebut PNS dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.16. Pendapatan Industri Keripik Pedas

5.16.1. Biaya Implisit (IC)

Biaya implisit merupakan biaya yang tidak dikeluarkan secara langsung atau yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam kegiatan usahatani, namun perlu dimasukkan ke dalam perhitungan. Adapun biaya implisit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.59. Rata-rata Biaya implisit yang Digunakan Seluruh Responden Industri Kepik Pedas di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Pertahun Tahun 2021.

| No | Jenis Alat | Jumlah Unit | Harga Satuan (Rp) | Harga Perolehan (Rp) | Umur Ekonomis (Tahun) | Nilai Penyusutan Per Tahun(Rp) |
|--------------------------------|---------------|-------------|-------------------|----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| 1 | Minyak goreng | 2160 | 20.000 | 43.200.000 | 0 | 43.200.000 |
| 2 | Cabe merah | 540 | 40.000 | 21.600.000 | 0 | 21.600.000 |
| 3 | Garam | 365 | 2.000 | 720.000 | 0 | 720.000 |
| 4 | Ajinamoto | 364 | 1.000 | 365.000 | 0 | 365.000 |
| 5 | Ubi kayu | 4.400 | 2.500 | 36.000.000 | 0 | 36.000.000 |
| Rata-rata penyusutan per bulan | | | | | | 101.885.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.59 Biaya implisit merupakan biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi yang terdiri dari pajak tanah, pajak air serta penyusutan alat-alat produksi dan biaya bangunan pertanian beserta biaya perawatannya (Prayugo 2007). Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai Rata-rata penyusutan biaya implisit per tahun yang dikeluarkan oleh Industri Di Desa Lubuk Napal yaitu sebesar Rp 101.885.000,-/Tahun.

5.16.2. Biaya Eksplisit (EC)

Biaya eksplisit adalah biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Adapun biaya eksplisit dapat dilihat pada tabel 5.58.

Tabel 5.60. Rata-rata Biaya Eksplisit yang di Gunakan Industri Keripik Pedas Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo.

| No | Jenis kebutuhan | Biaya /Tahun (Rp) |
|----------------|-----------------|-------------------|
| 1 | Gaji Karyawan | 14.600.000 |
| 2 | Bensin | 5.040.000 |
| Total variabel | | 19.640.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan Tabel 5.60 dapat dilihat bahwa nilai total biaya eksplisit yang dikeluarkan oleh Industri Di Desa Lubuk Napal dalam Satu Tahun sebesar Rp 19.640.000,-/Tahun yang terdiri dari berbagai barang yang menunjang kinerja dari industry tersebut.

5.16.3. Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah jumlah dari biaya implisit, biaya eksplisit. Biaya total yang digunakan dalam Industri yang dilakukan ooleh industri di desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada Tabel 5.59.

Tabel 5.61. Biaya Total Yang Digunakan Dalam Proses Penerimaan oleh Industri Keripik Pedas Di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/Tahun.

| Biaya total | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Biaya implisit | 101.885.000 |
| Biaya eksplisit | 19.640.000 |
| Jumlah | 121.525.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan uraian-uraian table 5.61 di atas Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan Industri keripik pedas untuk menjalankan usaha sebagai Industri dalam kurun waktu setahun adalah jumlah dari seluruh biaya yaitu biaya peralatan Industri, biaya tenaga kerja, yang mana rata-rata jumlah total biaya yang dikeluarkan industry keripik pedas adalah sebesar Rp 121.525.000,-/Tahun.

5.16.4. Penerimaan (*Total Revenue*)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini Industri keripik pedas. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati bersama antara penjual dan pembeli.

Soeharjo dan Patong, 1984 *dalam* (Christiani S. Timbulus, 2015) mengemukakan bahwa penerimaan adalah hasil penjualan produksi didalam

usahatani ataupun diluar usahatani (perusahaan). Penerimaan yang diperoleh produsen dapat berupa penerimaan tunai dan non tunai.

Tabel 5.62. Jumlah Produksi Dan Penerimaan Serta Konversi Pertahun
Pendapatan Industri Keripik Pedas di Desa Lubuk Napal Kecamatan
Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu/ Tahun

| Rata-rata Produksi per renteng/ Tahun | Harga/Kg | Rata-rata penerimaan responden dalam Tahun(Rp) |
|--|----------|---|
| 7.200 | 20.000 | 144.000.000 |

Sumber: Data Olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.62 menunjukkan bahwa pendapatan oleh industri keripik pedas di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo dalam satu Tahun mencapai 7.200 renteng dengan harga jual diterima Rp 20.000,-/renteng, sehingga penerimaan dalam satu tahun jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh oleh industri dalam setahun setiap respondennya adalah Rp 144.000.000,-/Tahun, dengan jumlah pendapatan tersebutlah para industry keripik pedas dapat sebagai pendapatan kebutuhan dalam rumah tangga mereka.

5.16.5. Analisis Pendapatan keluarga Industri Keripik Pedas

Analisis pendapatan Industri adalah hasil pengurangan antara total penerimaan yang diterima Industri perpendapatan dengan biaya eksplisit yang berupa biaya yang terlihat secara fisik, misalnya berupa uang atau barang yang dikeluarkan secara langsung dalam kegiatan usahatani. Jumlah pendapatan per tiap Industri berbeda-beda antara satu industri dengan industri lainnya tergantung pada besarnya jumlah penerimaan, jumlah produksi, jumlah renteng keripik pedas yang di usahakan dan jumlah biaya per industri yang diusahakan sesuai data sebagai berikut :

Tabel 5.63. Pendapatan Usaha Industri Keripik Pedas.

| Rata-rata Penerimaan (TR) per Tahun | Rata-rata biaya eksplisit per Tahun | Pendapatan responden/Tahun(Rp) |
|--|--|-----------------------------------|
| 144.000.000 | 19.640.000 | 124.360.000 |

Sumber: Data olahan (2021).

Berdasarkan tabel 5.61 diatas maka dapat diketahui rata-rata jumlah pendapatan bersih Industri keripik pedas responden di Desa Lubuk Napal setelah dikurangi dengan total biaya eksplisit adalah sebesar Rp 124.360.000,-/Tahun. Pendapatan industri ini adalah pendapatan bersih industri atau dapat juga

dikatakan sebagai keuntungan bagi industri dalam menjalankan usaha sebagai Industri keripik pedas yang diusahakan selama satu Tahun ditahun 2021.

5.16.6. Keuntungan atau Pendapatan Bersih

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya total produksi yang dikeluarkan oleh para pekebun kelapa sawit. Keuntungan yang diterima oleh para pekebun kelapa sawit dalam satu tahun bekerja. Keuntungan yang diterima oleh para pekebun kelapa sawit tentunya telah dikurangi dengan semua biaya yang digunakan pada saat proses pemanenan industri keripik pedas.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasim (2004), bahwa keuntungan bersih suatu usaha menunjukkan imbalan yang diperoleh dari pengeluaran faktor-faktor produksi yang berupa tenaga kerja, pengelolaan, manajemen dan modal sendiri.

Tabel 5.64. Keuntungan yang Diterima oleh Industri Keripik Pedas di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu 2021.

| Uraian | Jumlah (Rp) |
|-------------------|-------------|
| Penerimaan/tahun | 144.000.000 |
| Total Biaya/tahun | 121.525.000 |
| Keuntungan | 22.475.000 |

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5.64 dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata penerimaan yang diperoleh para industri keripik cabe di Desa Lubuk Napal dalam satu Tahun yaitu sebesar Rp 144.000.000,-/tahun sedangkan biaya total dari seluruh responden yang digunakan dalam satu Tahun sebesar Rp 121.525.000,-/tahun. Berdasarkan biaya tersebut yang memiliki jumlah tertinggi rata-rata total penerimaan dibanding dengan biaya total yang digunakan pada proses pemanenan industry keripik pedas di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo. Sehingga diketahui keuntungan yang diperoleh para responden industry keripik pedas dalam Satu tahun sebesar Rp 22.475.000,-/tahun

5.17. Total Rata-Rata Pendapatan Keluarga

Rata-rata pendapatan total petani usaha perkebunan kelapa sawit dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha. Rata-rata kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau penghasilan yang diperoleh dari masing-masing usaha terhadap keseluruhan pendapatan dari usahataniannya

yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 30 peternak ayam kampung. Adanya sumber-sumber pendapatan yang berbeda yang diperoleh pekebun, maka total rata-rata pendapatan rumah tangga petani sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh petani sampel dalam kurun waktu satu tahun dan dinyatakan dalam bentuk rupiah. Total pendapatan rumah tangga merupakan hasil seluruh keuntungan dari pendapatan pekebun kelapa sawit, pendapatan rumah tangga petani sampel dari usahatani selain pekebun dan pendapatan diluar peternakan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.65 berikut:

Tabel 5.65. Rata-rata total pendapatan Usaha Peternakan Ayam Kampung, Non Pertanian dan usaha tani lainnya di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

| No | Jenis Usaha | Rata-rata (Rp/Tahun) |
|--------|-----------------------------------|----------------------|
| 1 | Usaha peternakan ayam kampung | 6.886.000 |
| 2 | Usaha tani lain dan non pertanian | 100.029.000 |
| Jumlah | | 106.915.000 |

Sumber: Data primer (2021)

Tabel 5.65. menjelaskan bahwa total rata-rata pendapatan keseluruhan keluarga peternak ayam kampung dihitung dengan menjumlahkan pendapatan usaha tani lainnya dan non pertanian. Total rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh oleh satu keluarga sampel Peternakan Ayam Kampung sampel sebesar Rp Rp 106.915.000,-/ tahun.

5.18. Kontribusi Usaha Peternakan Ayam Kampung Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lubuk Napal

Rata-rata pendapatan total petani usaha peternakan ayam kampung dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha. Rata-rata kontribusi pendapatan dari masing-masing usaha terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha peternakan ayam kampung terhadap keseluruhan pendapatan dari usahatannya yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 30 responden sampel yang berprofesi sebagai peternak ayam kampung.

Besarnya kontribusi usaha peternakan ayam kampung dapat dilihat pada Tabel 5.66.

Tabel 5.66. Penghasilan Keluarga di Desa Lubuk Napal.

| No | Jenis Usaha | Rata-rata (Rp/tahun) | Kontribusi (%) | Kategori |
|--------|--------------------------------------|-------------------------|-------------------|----------|
| 1 | Usaha Peternakan Ayam Kampung | 6.116.000 | 10,09 | Rendah |
| 2 | Usaha tani lain dan non pertanian | 100.029.000 | 89,91 | Tinggi |
| Jumlah | | 106.145.000 | 100% | |

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan Tabel 5.66 diketahui bahwa berapa besar kontribusi pendapatan usaha peternakan ayam kampung terhadap Penghasilan keluarga di Desa Lubuk Napal, total kontribusi yang didapat dari usaha peternakan ayam kampung yaitu (10,09%), dan usaha non pertanian sebesar (89,91%) setiap tahunnya. Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari usaha peternakan ayam kampung terhadap penghasilan rumah tangga di Desa Lubuk Napal termasuk dalam kategori rendah (10,09%). Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat ketergantungan para kepala keluarga terhadap pekerjaan sebagai peternak ayam kampung, dan sebagian besar keluarga bergantung terhadap penghasilan usaha tani lainnya dan non pertanian tanpa mengharapkan pekerjaan lain.

Meskipun hasil yang diperoleh rendah, namun dengan adanya usaha peternakan ayam kampung sangat dirasakan oleh petani manfaat ekonominya dalam membantu pendapatan rumah tangga, maupun secara sosial yakni saling berbagi dengan tetangga dan keluarga kerabat, dan juga secara komersil dengan penjualan hasil produksi kepada pedagang pengumpul dapat memberikan tambahan biaya hidup bagi para petani.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan Peternakan Ayam Kampung di Desa Luuk Napal dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Besar pendapatan per tahun dari seorang responden peternak ayam kampung di Desa Lubuk Napal adalah sebesar Rp 6.116.000,-/Tahun
2. Jumlah total pendapatan keluarga dalam tiap tahunnya adalah sebesar Rp 106.145.000,-/Tahun
3. Besar kontribusi pendapatan usaha peternakan ayam kampung terhadap Penghasilan keluarga di Desa Lubuk Napal, total kontribusi yang didapat dari usaha peternakan ayam kampung yaitu (10,09%), dan usaha non pertanian sebesar (89%91) setiap tahunnya. Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi dari usaha buruh peternakan ayam kampung terhadap penghasilan rumah tangga di Desa Lubuk Napal termasuk dalam kategori Rendah (10,09%).

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan kepada peternak diharapkan untuk dapat memaksimalkan usaha peternakan ayam kampung agar menambah pendapatan dalam keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta
- Ayuaba, Jalil, H. (2018). *Kontribusi Usaha Tenak Sapi Potong Terhadap Pendapatan petani Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalimo*. Universitas Stim Gorontalo.
- Dinas peternakan kabupaten rokan hulu Provinsi Riau (2020)*
- Gazali, N. laode. (2015). *Kontribusi Usaha Ternak Sapi bali Terhadap Total Pendapatan Keluarga peternak di kecamatan poleang selatan kabupaten Bomana*. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Gunawan dan sundari. m. m. (2015). *Pengaruh Penambahan starbio Dalam Rasum Berserat Kasar Tinggi Terhadap Performa itik*. Universitas di Ponegoro.
- Hizratul, K. (2018). *Kontribusi Usaha Ternak Ayam Broiler Terhadap Pendapatan Usaha Tani Peternak DI Kecamatan Pujut Lombok Tengah*, Universitas Mataram.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- K.Suratiyah. (2015). *Ilmu Usaha tani*. Jakarta: Penebar Swadaya. 1, 5.
- Kasim, S. (2004). *Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Khomsan, A. (2010). *Pangan Dan Gisi Untuk Kesehatan*. Jakarta; PT. Rajagrafindo. persada. PT. Rajagrafindo. persada.
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang: Penerbit Universitas Brawijaya
- Mubyanto. (2009). *Pengantar ekonomi pertanian*. LP3ES.
- Ozian, N. (2019). *kontribusi usaha ternak ayam lokal terhadap pendapatan rumah tangga peternak Ayam lokal di Kelurahan Sinar Jaya Jelatung Kecamatan Sungailiat*,. Universitas Bangka Belitung.
- Pabia, R. (2007). *Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Universitas Negri Gorontalo.
- Paulus, A. L. (2015). *Kontribusi usahatani kacang panjang terhadap pendapatan rumah tangga petani di desa warembungan kecamatan pineleng. (Persero)*,. Universitas Filsafat Seminari Keuskupan manado.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usaha Tani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Subagia, H, N, P ERLINA, E. K. (2017). *Analisis kelayakan usaha peternakan tradisional itik petelur di Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmu Peternakan Terapan 1(1):39-44. 1(1).
- Sugiono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. 2016.
- Suparyanto. (2014). *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Universitas Galuh
- Suratiyah. (2009). *Ilmu Usaha tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara Wasdianta.

- Triana, A., T. Salam, dan M. Muis. 2007. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur periode layer di Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. *Jurnal Agrisistem*. 3(1): 11-15.
- Toharisman. Aris. (2012). *Prospek dan peluang Koproduk Berbasis Tebu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Turangan, L. Y., Manese, M. A. V, & P, P. s. (2020). *Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Perhadap Pendapatan Rumahtangga Petani Peternak DI Kecamatan Lawongan Timur. Universitas Sam Ratulangi Manado*
- Yadianto. (2017). *No TitleKamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yaman, M. . (2010). *Ayam Pedaging Unggul, 6 Minggu Panen*. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner

KONTRIBUSI USAHA PETERNAKAN AYAM KAMPUNG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA LUBUK NAPAL KECAMATAN RAMBAH SAMO

No Responden : _____

Tanggal Wawancara : _____

PETUNJUK PENGISIAN KUISISIONER

1. Tuliskan jawaban Bapak/Ibu pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- 1) Nama Responden : _____
- 2) Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita
- 3) Usia : _____ Tahun
- 4) Alamat : _____
- 5) Lama Pendidikan Formal : _____ Tahun
- 6) Pengalaman Usahatani : _____ Tahun
- 7) Jumlah tanggungan Keluarga : _____ Orang
- 8) Pekerjaan Pokok : _____

B. Pendapatan Berasal Dari usaha beternak ayam kampung

1. Berapa banyak jumlah ayam kampung di usahakan selama 1 tahun.....ekor
2. Berapa harga jualnya per kg Rp.....
3. Dijual kemana saja ayam yang dihasilkan.....
4. biaya apa saja yang dikeluarkan dalam beternak ayam kampung ?
 - a. Pakan.....

- b. Tempat minum....
- c. Tempat makan.....
- d. Obat-obatan.....
- e. jarring pagar.....
- f. pembuatan kandang.....
- g. bibit ayam/indukan ayan dan apakan.....
- h. Lain-lain:

C. Pendapatan Usaha Tani lainnya

a. Peternakan sapi

1. Berapa jumlah sapi yang di pelihara dalam 1 tahun.....ekor
2. Berapa harga jual sapi per ekornya Rp.....
3. Hasil ternak sapi dijual kemana saja
4. biaya apa saja yang dikeluarkan dalam beternak sapi ?
 - a. tenaga kerja.....
 - b. pakan.....
 - c. peralatan....
 - scop Rp.....
 - sabit Rp....
 - d. obat-obat.....
 - e. pembuatan kandang.....

b. Peternak Itik

1. Berapa banyak jumlah itik di usahakan selama 1 tahun.....ekor
2. Berapa harga jualnya per kg Rp.....
3. Dijual kemana saja itik yang dihasilkan.....
4. biaya apa saja yang dikeluarkan dalam beternak itik ?

- a. Pakan.....
- b. Tempat minum....
- c. Tempat makan.....
- d. Obat-obatan.....
- e. jarring pagar.....
- f. pembuatan kandang
- g. bibit itik

c. Perternakan kambing

1. Berapa jumlah kambing yang dipelihara dalam 1 tahun.....ekor
2. Berapa harga jual kambing per ekornya Rp.....
3. Hasil ternak kambing dijual kemana saja
4. biaya apa saja yang dikeluarkan dalam beternak kambing ?
 - a. tenaga kerja.....
 - b. pakan.....
 - c. peralatan
 - sabit
 - d. obat-obatan

d. Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit

1. Berapa luas perkebunan kelapa sawit..... Hektar
2. Berapa harga jual buah sawit per kg Rp.....
3. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan kelapa sawit ?
 - a. Tenaga kerja.....
 - b. pupuk....
 - c. racun.....
 - d. peralatan
 - dodos...
 - egrek.....

- gancu.....
- tojok.....
- tengki semprot gulma.....
- mesin babat.....
- lain-lain:

e. Usahatani Perkebunan pinang

1. Berapa batang perkebunan pinang..... batang
2. Berapa harga jual pinang per kg Rp.....
3. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan pinang ?
 - a. Tenaga kerja.....

f. Usahatani Perkebunan Kakao

1. Berapa batang perkebunan kakao..... batang
2. Berapa harga jual kakao per kg Rp.....

g. Usahatani Perkebunan pisang

1. Berapa batang perkebunan pisang..... batang
2. Berapa harga jual buah pisang pertandan Rp.....

h. Usahatani Perkebunan Kelapa

1. Berapa batan perkebunan kelapa batang
2. Berapa harga jual kelapa per biji kg Rp.....
3. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam usaha perkebunan kelapa sawit ?
 - a. Tenaga kerja.....

D. Pendapatan Pada Non Pertanian

a. Bengkel

| No | Kegiatan | Volume | Upah Servis | Biaya Servis |
|--------------|----------|--------|-------------|--------------|
| 1 | | | | |
| Total | | | | |

b. Dagang kopi

| No | Sumber pendapatan | Jumlah pendapatan / bulan | Biaya implisit | Biaya eksplisit | keuntungan |
|--------------|-------------------|---------------------------|----------------|-----------------|------------|
| 1 | Dagang kopi | | | | |
| Total | | | | | |

Biaya eksplisit kopi

| N o. | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--------------|------------|--------|--------|-------------------|------------|
| 1 | Gelas | | | | |
| 2 | gula | | | | |
| 3 | Kopi hitam | | | | |
| Total | | | | | |

Biaya implisit

| N o. | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--------------|---------------|--------|--------|-------------------|------------|
| 1 | Gaji karyawan | | | | |
| Total | | | | | |

c. Kedai Kelontong

| No | Kegiatan | Volume | pendapatan | Biaya |
|--------------|----------|--------|------------|-------|
| 1 | | | | |
| Total | | | | |

d. karyawan perusahaan swasta

| No | Kegiatan | Volume | pendapatan |
|--------------|----------|--------|------------|
| 1 | | | |
| Total | | | |

e. PNS

| No | Kegiatan | Volume | pendapatan |
|--------------|----------|--------|------------|
| 1 | | | |
| Total | | | |

f. Guru

| No | Kegiatan | Volume | pendapatan |
|--------------|----------|--------|------------|
| 1 | | | |
| Total | | | |

g. industri

| No | Sumber pendapatan | Jumlah pendapatan / Tahun | Biaya implisit | Biaya eksplisit | keuntungan |
|--------------|-------------------|---------------------------|----------------|-----------------|------------|
| 1 | Keripik pedas | | | | |
| Total | | | | | |

Biaya eksplisit

| No. | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--------------|---------------|--------|--------|-------------------|------------|
| 1 | Minyak goreng | | | | |
| 2 | Cabe merah | | | | |
| 3 | garam | | | | |
| 4 | roico | | | | |
| 5 | Ubi kayu | | | | |
| 6 | | | | | |
| Total | | | | | |

Biaya implisit

| No. | Uraian | Jumlah | Satuan | Harga/satuan (Rp) | Total (Rp) |
|--------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | Gaji karyawan | | | | |
| 2 | Bensin | | | | |
| Total | | | | | |

Lampiran 2. Nama Reasponden

| No | Nama Responden | Umur | Pendidikan | Pengalaman Usahatani | Jumlah Anggota Keluarga | Jumlah Tanggungan |
|----|----------------|------|------------|----------------------|-------------------------|-------------------|
| 1 | Aliusman | 39 | SD | 6 | 4 | 3 |
| 2 | Ismail | 47 | SMA | 17 | 3 | 1 |
| 3 | Talioran | 42 | SD | 16 | 6 | 5 |
| 4 | Dahlia | 54 | SD | 3 | 2 | 1 |
| 5 | Arpan Yurlis | 45 | SD | 7 | 5 | 4 |
| 6 | M.anis | 67 | SD | 21 | 2 | 1 |
| 7 | Efendi | 49 | SMP | 49 | 3 | 2 |
| 8 | Sudirman | 49 | SMP | 9 | 6 | 5 |
| 9 | Saripudin | 54 | SD | 10 | 3 | 2 |
| 10 | Suwardi | 61 | SD | 15 | 5 | 4 |
| 11 | Apisman | 61 | SMP | 18 | 5 | 2 |
| 12 | Sawal | 55 | SD | 18 | 6 | 5 |
| 13 | Nurhayati | 57 | SD | 12 | 5 | 1 |
| 14 | Ismail L | 44 | SMP | 17 | 3 | 2 |
| 15 | Ridwan | 54 | SMP | 9 | 4 | 3 |
| 16 | Ardin | 39 | SD | 13 | 3 | 2 |
| 17 | Bairumbah | 50 | SD | 16 | 3 | 2 |
| 18 | Kamarudin | 33 | SMA | 10 | 3 | 2 |
| 19 | Amri | 44 | SD | 10 | 3 | 2 |
| 20 | Ipen | 41 | SD | 10 | 3 | 2 |
| 21 | Zulbahri | 53 | SMA | 13 | 3 | 2 |
| 22 | Aliusar | 49 | SD | 11 | 4 | 3 |
| 23 | Parki | 38 | SD | 12 | 4 | 3 |
| 24 | Hakim | 52 | SD | 15 | 2 | 1 |
| 25 | Reski | 28 | SD | 7 | 3 | 2 |
| 26 | Hamdani | 36 | SMA | 7 | 3 | 2 |
| 27 | Bisman | 47 | SD | 15 | 3 | 2 |
| 28 | Busneli Wati | 47 | SD | 9 | 4 | 3 |
| 29 | Abdul Hakim | 52 | SMP | 19 | 4 | 3 |
| 30 | Muhammad | 27 | SMA | 5 | 2 | 1 |

Lampiran 3. Jumlah Prroduksi Ayam Kampung

| Jumlah Produksi Setahun | Harga Per Kg (Rp) | Pendapatan/Bulan (Rp) |
|---|-------------------|-----------------------|
| 240 | Rp 45.000 | Rp 10.800.000 |
| 200 | Rp 45.000 | Rp 9.000.000 |
| 150 | Rp 45.000 | Rp 6.750.000 |
| 265 | Rp 45.000 | Rp 9.000.000 |
| 210 | Rp 45.000 | Rp 9.450.000 |
| 250 | Rp 45.000 | Rp 11.250.000 |
| 245 | Rp 45.000 | Rp 8.100.000 |
| 285 | Rp 45.000 | Rp 9.900.000 |
| 160 | Rp 45.000 | Rp 7.200.000 |
| 300 | Rp 45.000 | Rp 13.500.000 |
| 270 | Rp 45.000 | Rp 12.150.000 |
| 250 | Rp 45.000 | Rp 8.000.000 |
| 290 | Rp 45.000 | Rp 11.250.000 |
| 240 | Rp 45.000 | Rp 10.800.000 |
| 310 | Rp 45.000 | Rp 7.245.000 |
| 300 | Rp 45.000 | Rp 7.200.000 |
| 230 | Rp 40.000 | Rp 10.350.000 |
| 310 | Rp 45.000 | Rp 10.000.000 |
| 280 | Rp 45.000 | Rp 13.950.000 |
| 275 | Rp 45.000 | Rp 9.450.000 |
| 220 | Rp 45.000 | Rp 9.900.000 |
| 180 | Rp 45.000 | Rp 8.100.000 |
| 190 | Rp 45.000 | Rp 8.550.000 |
| 170 | Rp 45.000 | Rp 7.650.000 |
| 210 | Rp 45.000 | Rp 9.450.000 |
| 295 | Rp 45.000 | Rp 10.350.000 |
| 190 | Rp 45.000 | Rp 8.550.000 |
| 275 | Rp 45.000 | Rp 9.450.000 |
| 240 | Rp 45.000 | Rp 10.800.000 |
| 240 | Rp 45.000 | Rp 10.800.000 |
| Jumlah Akhir 7.200 | Rp 1.200.000 | Rp 324.000.000 |
| Rata-rata penerimaan responden 240 ekor | Rp 45.000 | Rp 10.800.000 |

| Jumlah indukan Afkir | Harga Per Kg (Rp) | Pendapatan/Bulan (Rp) |
|--|----------------------|--------------------------|
| 22 | Rp 90.000 | Rp 1.980.000 |
| 10 | Rp 90.000 | Rp 9.000.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 14 | Rp 90.000 | Rp 1.260.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 12 | Rp 90.000 | Rp 1.080.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 10 | Rp 90.000 | Rp 900.000 |
| 12 | Rp 90.000 | Rp 1.080.000 |
| 14 | Rp 90.000 | Rp 1.260.000 |
| 10 | Rp 90.000 | Rp 900.000 |
| 6 | Rp 90.000 | Rp 5400.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 15 | Rp 90.000 | Rp 1.350.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 12 | Rp 90.000 | Rp 1.080.000 |
| 10 | Rp 90.000 | Rp 900.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 16 | Rp 90.000 | Rp 1.440.000 |
| 20 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 6 | Rp 90.000 | Rp 1.800.000 |
| 12 | Rp 90.000 | Rp 1.080.000 |
| 16 | Rp 90.000 | Rp 1.440.000 |
| Jumlah Akhir 480 | Rp 90.000 | Rp 43.200.000 |
| Rata-rata penerimaan responden 16 ekor | Rp 90.000 | Rp 1.440.000 |

Lampiran 4. Jumlah Indukan Ayam Afkir

Lampiran 5. Biaya Implisit Ayam Kampung

| | | | | Tempat makan | | | |
|-----|------------------------|--------------|------------|--------------|------------------------|--------------|------------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total | Vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| 4 | 2 | Rp 10.000 | Rp 40.000 | 4 | 2 | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 4 | 3 | Rp 10.000 | Rp 40.000 |
| 7 | 3 | Rp 10.000 | Rp 70.000 | 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 8 | 3 | Rp 10.000 | Rp 80.000 | 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 6 | 2 | Rp 10.000 | Rp 60.000 | 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 |
| 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 8 | 2 | Rp 10.000 | Rp 80.000 | 10 | 4 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 5 | 4 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 8 | 3 | Rp 10.000 | Rp 80.000 | 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 | 6 | 2 | Rp 10.000 | Rp 60.000 |
| 8 | 2 | Rp 10.000 | Rp 80.000 | 8 | 2 | Rp 10.000 | Rp 80.000 |
| 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 15 | 3 | Rp 10.000 | Rp 150.000 |
| 15 | 2 | Rp 10.000 | Rp 150.000 | 15 | 2 | Rp 10.000 | Rp 150.000 |
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 6 | 2 | Rp 10.000 | Rp 60.000 | 6 | 2 | Rp 10.000 | Rp 60.000 |
| 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 10 | 4 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |

Lampiran 5. Biaya Implisit Ayam Kampung

| | | | | | | | |
|-----------|-------------------|-----------|--------------|----|-------------------|-----------|--------------|
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 |
| 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 7 | 3 | Rp 10.000 | Rp 70.000 |
| 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 | 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 5 | 2 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 10 | 4 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 |
| 5 | 3 | Rp 10.000 | Rp 50.000 | 10 | 2 | Rp 10.000 | Rp 100.000 |
| 10 | 4 | Rp 10.000 | Rp 100.000 | 7 | 2 | Rp 10.000 | Rp 70.000 |
| Rata-rata | 2 tahun pemakaian | Rp 10.000 | Rp 2.100.000 | | 2 tahun pemakaian | Rp 10.000 | Rp 2.100.000 |

Lampiran 5. Biaya Implisit Ayam Kampung

| Jaring pagar | | | | Kandang | | | |
|--------------|------------------------|--------------|------------|---------|------------------------|--------------|--------------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total | Vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 4 | Rp 450.000 | Rp 9.000.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 3 | Rp 550.000 | Rp 1.100.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 1 | 6 | Rp 600.000 | Rp 600.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 1 | 4 | Rp 400.000 | Rp 400.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 6 | Rp 600.000 | Rp 1.200.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 4 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 4 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 1 | 5 | Rp 350.000 | Rp 350.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 6 | Rp 600.000 | Rp 1.800.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 550.000 | Rp 1.100.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 1 | 4 | Rp 500.000 | Rp 500.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |

Lampiran 5. Biaya Implisit Ayam Kampung

| | | | | | | | |
|-----------|-------------------|-----------|---------------|---|-------------------|------------|---------------|
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 1 | 4 | Rp 500.000 | Rp 500.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 4 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 2 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 3 | 6 | Rp 500.000 | Rp 1.500.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 7 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 4 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 3 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 6 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| 1 | 4 | Rp 10.000 | Rp 350.000 | 2 | 5 | Rp 500.000 | Rp 1.000.000 |
| Rata-rata | 3 tahun pemakaian | Rp 10.000 | Rp 10.500.000 | | 5 tahun pemakaian | Rp 500.000 | Rp 30.000.000 |

Lampiran 6. Implisit Indukan Ayam Kampung

| Indukan Ayam | | | |
|--------------|------------------------|--------------|------------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| 22 | 0 | Rp 45.000 | Rp 990.000 |
| 10 | 0 | Rp 45.000 | Rp 450.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 14 | 0 | Rp 45.000 | Rp 630.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 12 | 0 | Rp 45.000 | Rp 540.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 10 | 0 | Rp 45.000 | Rp 450.000 |
| 12 | 0 | Rp 45.000 | Rp 540.000 |
| 14 | 0 | Rp 45.000 | Rp 630.000 |
| 10 | 0 | Rp 45.000 | Rp 450.000 |
| 6 | 0 | Rp 45.000 | Rp 270.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 15 | 0 | Rp 45.000 | Rp 675.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 12 | 0 | Rp 45.000 | Rp 540.000 |
| 10 | 0 | Rp 45.000 | Rp 450.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 16 | 0 | Rp 45.000 | Rp 720.000 |
| 20 | 0 | Rp 45.000 | Rp 900.000 |
| 6 | 0 | Rp 45.000 | Rp 270.000 |
| 12 | 0 | Rp 45.000 | Rp 540.000 |
| 16 | 0 | Rp 45.000 | Rp 720.000 |
| Rata-rata | | Rp45.000 | Rp720.000 |

Lampiran 7.. Biaya implisit Tenaga kerja

| Tenaga kerja | | |
|--------------|----|-------------|
| N0 | VL | Total |
| 1 | 1 | Rp3.600.000 |
| 2 | 1 | Rp3.500.000 |
| 3 | 1 | Rp3.500.000 |
| 4 | 1 | Rp3.250.000 |
| 5 | 1 | Rp3.400.000 |
| 6 | 1 | Rp3.900.000 |
| 7 | 1 | Rp4.000.000 |
| 8 | 1 | Rp3.750.000 |
| 9 | 1 | Rp3.250.000 |
| 10 | 1 | Rp3.650.000 |
| 11 | 1 | Rp4.250.000 |
| 12 | 1 | Rp3.000.000 |
| 13 | 1 | Rp3608.000 |
| 14 | 1 | Rp3.600.000 |
| 15 | 1 | Rp3.600.000 |
| 16 | 1 | Rp3.450.000 |
| 17 | 1 | Rp3.350.000 |
| 18 | 1 | Rp3.600.000 |
| 19 | 1 | Rp3.800.000 |
| 20 | 1 | Rp3.750.000 |
| 21 | 1 | Rp3.900.000 |
| 22 | 1 | Rp3.900.000 |
| 23 | 1 | Rp3.500.000 |
| 24 | 1 | Rp3.050.000 |
| 24 | 1 | Rp3.350.000 |
| 26 | 1 | Rp3.600.000 |
| 27 | 1 | Rp3.500.000 |

Lampiran 8. Biaya implisit Tenaga kerja

| | | |
|---|---|-------------|
| 28 | 1 | Rp3.800.000 |
| 29 | 1 | Rp3.500.000 |
| 30 | 1 | Rp3.600.000 |
| Rata-rata biaya satu oarang responden dalam setahun | | Rp3.600.000 |

| Lampiran 8. Pakan Ayam Kampung | | | |
|--------------------------------|------------------------|--------------|---------------|
| Vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 2 | 1 | Rp 400.000 | Rp 800.000 |
| 4 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.600.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| 3 | 1 | Rp 400.000 | Rp 1.200.000 |
| | 1 tahun pemakaian | Rp 400.000 | Rp 36.000.000 |

Lampiran 9. Biaya Ekplisit Biaya Implisit Ayam Kampung

| Bahan Bakar | | |
|---|-------------|-------------|
| Jumlah/Tahun(Liter) | Harga/Liter | Total |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.600 |
| 14 | Rp14.000 | Rp196.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 10 | Rp14.000 | Rp140.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 14 | Rp14.000 | Rp196.000 |
| 14 | Rp14.000 | Rp196.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 10 | Rp14.000 | Rp140.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 10 | Rp14.000 | Rp140.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 10 | Rp14.000 | Rp140.600 |
| 10 | Rp14.000 | Rp140.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 14 | Rp14.000 | Rp196.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 14 | Rp14.000 | Rp196.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| 10 | Rp8.000 | Rp140.000 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.800 |
| 12 | Rp14.000 | Rp168.000 |
| Biaya seluruh responden dalam setahun | | Rp5.040.000 |
| Rata-rata biaya satu oarang responden dalam setahun | | Rp168.000 |

Lampiran 10. Pendapatan Usaha perkebunan kelapa sawit

| Perkebunan kelapa sawit | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|----------------|---------------|--------------|-------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|-------------|---------------|
| No | Pendapatan | Biaya(Tahun) | | | | | | | | | Keuntungan |
| | | Tenaga kerja | Pupuk | Racun | Dodos | Egrek | Gancu | Tojok | Tengki | Mesin babat | |
| 1 | Rp 43.200.000 | Rp4.800.000 | Rp2.780.000 | Rp500.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.385.000 | Rp32.955.000 |
| 2 | Rp64.800.000 | Rp 9.600.000 | Rp 7.200.000 | Rp1.050.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.565.000 | Rp44.520.000 |
| 3 | Rp 108.000.000 | Rp12.000.000 | Rp3.510.000 | Rp1.050.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp94.081.490 |
| 4 | | | | | | | | | | | |
| 5 | Rp108.000.000 | Rp12.000.000 | Rp3.420.000 | Rp700.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp500.000 | Rp1.475.000 | Rp90.965.000 |
| 6 | Rp259.200.000 | Rp 36.000.000 | Rp15.180.000 | Rp3.650.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp400.000 | Rp1.375.000 | Rp203.555.000 |
| 7 | Rp77.400.000 | Rp8.600.000 | Rp12.510.000 | Rp2.800.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp51.150.000 |
| 8 | Rp194.400.00 | Rp21.600.00 | Rp12.510.000 | Rp2.800.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.575.000 | Rp158.200.000 |
| 9 | Rp68.400.000 | Rp9.500.000 | Rp1.800.000 | Rp1.050.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp500.000 | Rp1.475.000 | Rp56.875.000 |
| 10 | Rp72.000.000 | Rp8.000.000 | Rp700.000 | Rp1.250.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp400.000 | Rp1.475.000 | Rp51.460.000 |
| 11 | Rp108.000.00 | Rp12.000.000 | Rp3.040.000 | Rp700.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.575.000 | Rp92.970.000 |
| 12 | | | | | | | | | | | |
| 13 | Rp151.200.000 | Rp16.800.000 | Rp4.290.000 | Rp1.900.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.495.000 | Rp121.530.000 |
| 14 | | | | | | | | | | | |
| 15 | Rp302.400.000 | Rp12.000.000 | Rp12.000.000 | Rp3.500.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.355.000 | Rp274.035.000 |
| 16 | Rp43.000.000 | Rp4.800.000 | Rp780.000 | Rp550.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp34.530.000 |
| 17 | Rp172.000.000 | Rp19.200.000 | Rp8.250.000 | Rp1.400.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp141.260.000 |
| 18 | | | | | | | | | | | |
| 19 | Rp151.200.000 | Rp21.000.000 | Rp8.250.000 | Rp1.400.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp118.210.000 |
| 20 | Rp151.200.000 | Rp14.400.000 | Rp6.300.000 | Rp1.900.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp550.000 | Rp1.475.000 | Rp124.365.000 |

Lampiran 10. Pendapatan Usaha perkebunan kelapa sawit

| | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------|---------------|---------------|--------------|-------------|-------------|-----------|-------------|--------------|--------------|---------------|
| 21 | Rp64.800.000 | Rp7.200.000 | Rp1.800.000 | Rp700.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp350.000 | Rp1.275.000 | Rp53.060.000 |
| 22 | | | | | | | | | | | |
| 23 | Rp64,800.000 | Rp7.200.000 | Rp1.800.000 | Rp1.050.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.675.000 | Rp52.210.000 |
| 24 | Rp172.800.000 | Rp19.200.000 | Rp4.335.000 | Rp1,900.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp145.025.000 |
| 25 | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | |
| 28 | Rp72..000.000 | Rp 8.000.000 | Rp2.040.000 | Rp700.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp58.920.000 |
| 29 | Rp68.400.000 | Rp7.600.000 | Rp2.280.000 | Rp560.000 | Rp100.000 | Rp200.000 | Rp30.000 | Rp85.000 | Rp450.000 | Rp1.475.000 | Rp55.620.000 |
| 30 | | | | | | | | | | | |
| Rp69.352.800 | | Rp279.000.000 | Rp128.490.000 | Rp29.420.000 | Rp3.000.000 | Rp6.000.000 | Rp900.000 | Rp2.550.000 | Rp13.500.000 | Rp44.250.000 | 2.003.890.000 |
| | | Rp15.212.415 | | | | | | | | | Rp83.782.800 |

Lampiran 11.. Jumlah Produksi Sapi

| Jumlah ekor Setahun | Harga Per ekor (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|---------------------|---------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 4 | Rp 12.500.000 | Rp 50.000.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |

| | |
|------|-------|
| Scop | Sabit |
|------|-------|

| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total | Vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
|-----------|------------------------|--------------|-----------|-----|------------------------|--------------|-----------|
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| 1 | 2 | Rp 45.000 | Rp 45.000 | 1 | 2 | Rp 55.000 | Rp 55.000 |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | 3 | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp | | | Rp | Rp |
| Rata-rata | 2 tahun pemakaian | Rp 45.000 | Rp 45.000 | | 2 tahun pemakaian | Rp 55.000 | Rp 55.000 |

| Pembuatan kandang | | | |
|-------------------|------------------------|--------------|-------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |

Lampiran 13. Biaya Implisit Ternak Sapi

| | | | |
|-----------|-------------------|--------------|--------------|
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| 1 | 5 | Rp 1.500.000 | Rp 1.500.000 |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| | | Rp | Rp |
| Rata-rata | 5 tahun pemakaian | Rp 1.500.000 | Rp 1.500.000 |

| | | |
|---|----------|---------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 9.720 | Rp 2.500 | Rp 24.300.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| Rata-rata penerimaan responden 9.720 Telor | Rp 2.500 | Rp 24.300.000 |

| | |
|--------------|--------------|
| Tempat minum | Tempat makan |
|--------------|--------------|

Lampiran 20. Jumlah Produksi Kambing

| Jumlah Produksi Kambing Setahun | Harga Per ekor (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|---------------------------------|---------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |

| | | |
|--|--------------|---------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 10 | Rp 1.800.000 | Rp 18.000.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| Rata-rata penerimaan responden 10 ekor | Rp 1.800.000 | Rp 18.000.000 |

| Sabit | | | |
|-------|------------------------|--------------|-------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| | | Rp | Rp |

Lampiran 21. Biaya Implisit

Lampiran 23. Jumlah Produksi Pinang

| Jumlah Produksi pinang Setahun | Harga Per kg (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|--------------------------------|-------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 1.000 | Rp 16.000 | Rp 16.000.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |

Lampiran 24. Jumlah Produksi Kakao

| Jumlah Produksi kakao Setahun | Harga Per kg (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|-------------------------------|-------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 100 | Rp 27.000 | Rp 2.700.000 |

| | | |
|---|------------|--------------|
| | Rp | Rp |
| 25 | Rp 100.000 | Rp2.500.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| Rata-rata penerimaan responden 25 tandan | Rp 100.000 | Rp 2.500.000 |

Lampiran 26. Jumlah Produksi Kelapa

| Jumlah Produksi kelapa Setahun | Harga Per buah (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|--------------------------------|---------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| 200 | Rp 5.000 | Rp 1.000.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |

| | |
|-------------------|--------------------------------|
| Peralatan bengkel | Perlengkapan bengkel(superpak) |
|-------------------|--------------------------------|

Lampiran 29. Biaya Implisit Pendapatan Usaha Bengkel

Lampiran 33. Jumlah Produksi Dagang Kopi

| Jumlah pendapatan Setahun | Harga Per gelas (Rp) | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|
| | Rp | Rp |
| 6.720 | Rp 3.000 | Rp 20.160.000 |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |
| | Rp | Rp |

| Gelas | | | |
|-------|------------------------|--------------|-------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| | | Rp | Rp |

Lampiran 34. Biaya Implisit dagang kopi

Lampiran 38. Jumlah Pendapatan Karyawan Perusahaan Swasta

| Lama kerja/ Setahun | Pendapatan/Tahun (Rp) |
|---------------------|-----------------------|
| | Rp |
| 1 | Rp 42.000.000 |
| 1 | Rp38.400.000 |
| | Rp |
| 1 | Rp 39.600.000 |
| 1 | Rp42.000.000 |
| 1 | Rp33.600.000 |
| | Rp |

| | |
|---------------|------------|
| Minyak goreng | Cabe merah |
|---------------|------------|

Lampiran 41. Biaya Implisit Industri keripik pedas

| Garam | | | | Ajinamoto | | | |
|-------|----------------|--------------|-------|-----------|----------------|--------------|-------|
| vol | Lama Pemakaian | Harga/Satuan | Total | Vol | Lama Pemakaian | Harga/Satuan | Total |

Lampiran 42. Biaya Implisit Industri keripik pedas

| Ubi kayu | | | |
|----------|------------------------|--------------|-------|
| vol | Lama Pemakaian (Tahun) | Harga/Satuan | Total |
| | | Rp | Rp |

Lampiran 43. Biaya Implisit Industri keripik pedas

Lampiran 46. Rekap Kontribusi Masing-Masing Usaha Baik Usahatani Maupun Non Tani

| Pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------|----------------|---------------------|----------------|------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-----------------|-------------|-------------|----------|--------------|------------------|--|
| No | Nama Responden | Petani Kelapa Sawit | Pegawai Swasta | PNS | Bengkel | Ternak Ayam | Ternak Kambing | Ternak Itik | Ternak Sapi | Kebun Pinang | Kebun Pisang | Kedai Kelontong | Kebun Kakao | Dagang Kopi | Industri | Kebun kelapa | Total Pendapatan | Kontribusi Pendapatan dari beternak ayam |
| 1 | Aliusman | | 38.400.000 | | | 10.800.000 | | | | | | | | | | | 49.032.000 | 22,02 |
| 2 | Ismail | | 45.600.000 | | | 9.000.000 | | | | | | | | | | | 54.432.000 | 16,53 |
| 3 | Talioran | | 33.600.000 | | | 6.750.000 | | | | | | | | | | | 40.182.000 | 16,79 |
| 4 | Dahlia | 49.855.000 | | | | 9.000.000 | | | | | | | | | | | 58.687.000 | 15,33 |
| 5 | Arpan Yurlis | 154.215.000 | | | | 11.250.000 | | | | | | | | | | 670.000 | 165.967.000 | 06,77 |
| 6 | M.anis | 55.550.000 | | | | 8.100.000 | | | | 16.000.000 | | | | | | | 79.482.000 | 10,19 |
| 7 | Efendi | 51.240.000 | | 26.688.000 | | 9.900.000 | | | | | | | | | | | 87.660.000 | 11,29 |
| 8 | Sudirman | 52.740.000 | | | | 7.200.000 | | | | | | | | | | | 59.772.000 | 12,04 |
| 9 | Saripudin | 127.100.000 | | | | 13.500.000 | | | | | | 6.000.000 | | | | | 141.032.000 | 10,44 |
| 10 | Suwardi | 121.670.000 | | | | 12.150.000 | | | | | 2.500.000 | | | | | | 137.152.000 | 08,85 |
| 11 | Apisman | 148.015.000 | | | | 8.000.000 | | | | | | | | | | | 147.847.000 | 05,41 |
| 12 | Sawal | 35.175.000 | | | | 11.250.000 | 17.945.000 | | | | | | | | | | 65.202.000 | 17,25 |
| 13 | Nurhayati | 2.50.730.000 | | | | 10.800.000 | | | | | | | | | | | 261.362.000 | 04,13 |
| 14 | Ismail L | 118.270.000 | | | | 7.245.000 | | | | | | | | | | | 125.347.000 | 05,77 |
| 15 | Ridwan | | 42.000.000 | | | 7.200.000 | | | | | | | | | | | 49.032.000 | 01,46 |
| 16 | Ardin | 57.780.000 | | | | 10.350.000 | | | | | | | 2.700.000 | | | | 70.830.000 | 14,61 |
| 17 | Bairumbah | 65.867.000 | | | | 13.950.000 | | | | | | | | | | | 60.723.000 | 22,97 |
| 18 | Kamarudin | | 42.000.000 | | | 9.450.000 | | | | | | | | | | | 49.030.000 | 19,27 |
| 19 | Amri | 144.347.000 | | | | 9.900.000 | | 24.300.000 | | | | | | | | | 178.547.000 | 5,54 |
| 20 | Ipen | | | | 107.450.000 | 8.550.000 | | | | | | | | | | | 165.550.000 | 5,16 |
| 21 | Zulbahri | 202.035.000 | | 50.400.000 | | 7.650.000 | | | | | | | | | | | 260.085.000 | 2,94 |

Pendapatan

| No | Nama Responden | Petani Kelapa Sawit | Pegawai Swasta | PNS | Bengkel | Ternak Ayam | Ternak Kambing | Ternak Itik | Ternak Sapi | Kebun Pinang | Kebun Pisang | Kedai Kelontong | Kebun Kakao | Dagang Kopi | Industri | Kebun kelapa | Total Pendapatan | Kontribusi Pendapatan dari beternak ayam |
|-------------------------------|----------------|---------------------|----------------|-----|---------|-------------|----------------|-------------|-------------|--------------|--------------|-----------------|-------------|-------------|------------|--------------|------------------|--|
| 22 | Aliusar | | 38.400.000 | | | 9.450.000 | | | | | | | | | | | 47.850.000 | 19,74 |
| 23 | Parki | 89.240.000 | | | | 10.350.000 | | | | | | | | 2.150.000 | | | 101.740.000 | 10,17 |
| 24 | Hakim | 33.645.000 | | | | 8.550.000 | | | | | | | | | | | 42.195.000 | 20,26 |
| 25 | Reski | 104.280.000 | | | | 9.450.000 | | | | | | | | | | | 113.730.000 | 8,30 |
| 26 | Hamdani | | 42.000.000 | | | 10.800.000 | | | | | | | | | 22.475.000 | | 75.275.000 | 14,32 |
| 27 | Bisman | 71.395.000 | | | | 10.800.000 | | | | | | | | | | | 71.227.000 | 15,16 |
| 28 | Busneli Wati | 79.420.000 | | | | 10.000.000 | | | | | | | | | | | 89.420.000 | 11,18 |
| 29 | Abdul Hakim | 45.330.000 | | | | 8.100.000 | | | 50.000.000 | | | | | | | | 103.430.000 | 7,80 |
| 30 | Muhammad | | 39.600.000 | | | 9.450.000 | | | | | | | | | | | 49.050.000 | 19,26 |
| Jumlah keseluruhan pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | 3.000.870.000 | |
| Rata-rata pendapatan | | | | | | | | | | | | | | | | | 100.029.000 | 10,09 |

Pendapatan

Lampiran 46. Rekap Kontribusi masing-masing usaha baik usaha tani maupun non tani.

Lampiran 47. Pekerjaan Pokok Responden

| NO | Nama Responden | Pekerjaan pokok | Luas lahan kelapa sawit/Hektar | Pendapatan per ton/Tahun |
|----|----------------|---------------------|--------------------------------|--------------------------|
| 1 | Dahlia | Petani Kelapa Sawit | 2 | 36 |
| 2 | Arpan Yurlis | Petani Kelapa Sawit | 5 | 96 |
| 3 | M.anis | Petani Kelapa Sawit | 2 | 36 |
| 4 | Sudirman | Petani Kelapa Sawit | 2 | 38 |
| 5 | Saripudin | Petani Kelapa Sawit | 4 | 84 |
| 6 | Apisman | Petani Kelapa Sawit | 5 | 96 |
| 7 | Sawal | Petani Kelapa Sawit | 1 | 24 |
| 8 | Nurhayati | Petani Kelapa Sawit | 10 | 160 |
| 9 | Ismail L | Petani Kelapa Sawit | 4 | 84 |
| 10 | Ardin | Petani Kelapa Sawit | 2 | 40 |
| 11 | Bairumbah | Petani Kelapa Sawit | 2 | 38 |
| 12 | Amri | Petani Kelapa Sawit | 6 | 108 |
| 13 | Parki | Petani Kelapa Sawit | 3 | 60 |
| 14 | Hakim | Petani Kelapa Sawit | 1 | 24 |
| 15 | Reski | Petani Kelapa Sawit | 3 | 60 |
| 16 | Bisman | Petani Kelapa Sawit | 2 | 43 |
| 17 | Busneli Wati | Petani Kelapa Sawit | 3 | 60 |
| 18 | Abdul Hakim | Petani Kelapa Sawit | 2 | 36 |
| 19 | Suwardi | Petani Kelapa Sawit | 5 | 84 |

| NO | Nama Responden | Pekerjaan pokok | Pendapatan |
|----|----------------|----------------------------|------------|
| 1 | Aliusman | Karyawan Perusahaan Swasta | 38.400.000 |
| 2 | Ismail | Karyawan Perusahaan Swasta | 45,600.00 |
| 3 | Talioran | Karyawan Perusahaan Swasta | 33.600.000 |
| 4 | Ridwan | Karyawan Perusahaan Swasta | 42.000.000 |
| 5 | Kamarudin | Karyawan Perusahaan Swasta | 42.000.000 |
| 6 | Aliusar | Karyawan Perusahaan Swasta | 38.400.000 |
| 7 | Hamdani | Karyawan Perusahaan Swasta | 42.000.000 |
| 8 | Muhammad | Karyawan Perusahaan Swasta | 39.600.000 |

| No | Nama Responden | Pekerjaan Pokok | Pendapatan |
|----|----------------|-----------------|------------|
| 1 | Zulbahri | PNS | 50,400.00 |
| 2 | Efendi | PNS | 26.688.000 |

| NO | Nama Responden | Pekerjaan Pokok | Pendapatan |
|----|----------------|-----------------|-------------|
| 1 | Ipen | Bengkel | 107.450.000 |

Lampiran 48. Pakan Ayam Menggunakan Jagung dan Pur

| No | Nama Responden | Pakan Pur/Karung | Pakan Jagung/Karung |
|----|----------------|------------------|---------------------|
| 1 | Aliusman | 1 | |
| 2 | Ismail | 7 | |
| 3 | Talioran | 1 | |
| 4 | Dahlia | 1 | |
| 5 | Arpan Yurlis | | 1 |
| 6 | M.anis | 2 | |
| 7 | Efendi | 9 | |
| 8 | Sudirman | 1 | |
| 9 | Saripudin | 2 | |
| 10 | Suwardi | | 2 |
| 11 | Apisman | | 2 |
| 12 | Sawal | | 1 |
| 13 | Nurhayati | 3 | |
| 14 | Ismail L | 2 | |
| 15 | Ridwan | 1 | |
| 16 | Ardin | 1 | 1 |
| 17 | Bairumbah | 1 | 1 |
| 18 | Kamarudin | | 2 |
| 19 | Amri | 3 | |
| 20 | Ipen | 1 | |
| 21 | Zulbahri | 3 | |
| 22 | Aliusar | 2 | 1 |
| 23 | Parki | 5 | |
| 24 | Hakim | 1 | 1 |
| 25 | Reski | | 1 |
| 26 | Hamdani | | |
| 27 | Bisman | 1 | |
| 28 | Busneli Wati | | 2 |
| 29 | Abdul Hakim | | 3 |
| 30 | Muhammad | | 1 |

Lampiran 50. Dokumentasi









Fahrizal Khoiri Sandra, Lahir di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 04 Februari 1998, dilahirkan dari pasangan berbahagia Ayahanda Aliusar dan Ibunda Dasmawati. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, Sekolah Formal yang pernah di tempuh penulis yaitu SD Negeri 01 Surau Gading

tahun 2002 dan lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah pertama (SMP) Negri 2 Rambah Samo pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negri 1 Rambah Samo pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan Perguruan Tinggi di Kampus Universitas Pasir Pengaraian dengan mengambil Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis Melakukan penelitian pada bulan Maret s/d bulan Juli 2021 untuk menyelesaikan studi, guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) Pertanian. Dengan judul penelitian “Kontribusi Usaha Peternakan Ayam Kampung Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Lubuk Napal Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu” pada 19 mei 2022 penulis dinyatakan lulus dari perguruan tinggi Universitas Pasir Pengaraian dengan IPK 3,27.